

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dengan suatu kegiatan eksploratif atas teori dari fakta dunia nyata.⁸⁶ Penelitian kualitatif mengkaji sudut pandang narasumber untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian yang mengamati dan mempelajari suatu perkembangan dan keadaan objek penelitian yang diteliti. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa kasus itu terjadi, jadi tidak hanya menjelaskan keberadaan objek yang diteliti.⁸⁷ Jadi, peneliti akan mengumpulkan data dari narasumber (Bank Muamalat KC Kediri) tentang bagaimana penerapan prinsip 5C pada calon anggota pembiayaan produk KPR iB Muamalat untuk mendapatkan pembiayaan yang aman dan berkualitas.

⁸⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 6

⁸⁷ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak), hlm. 218

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang beralamatkan di Jl. Sultan Hasanuddin No. 26 Dandangan Kecamatan Kota Kediri Jawa Timur.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti adalah untuk mendapatkan data dan informasi untuk penelitiannya, kehadiran peneliti berperan untuk menggali informasi serta sebagai pengamat terkait judul penelitian yang peneliti ambil yaitu mengenai implementasi prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition*) pada calon anggota pembiayaan KPR iB Muamalat pada Bank Muamalat KC Kediri. Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan Bank Muamalat yang menangani bagian pembiayaan. Sehingga hasil pengamatan dan penelitian ini dapat dijadikan sebuah evaluasi oleh lembaga kedepannya serta sebagai bahan kajian pustaka.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Bank Muamalat KC Kediri. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data atau narasumber pada lokasi dan objek penelitian.⁸⁸

⁸⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 132

Data ini dapat diperoleh dengan kuisioner atau wawancara pada objek penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam (*Indepeth Interview*) kepada pegawai Bank Muamalat KC Kediri yaitu Ibu Puspa Kusuma D (RM Landing), Ibu Arum Puspasari (RM Funding) dan Bapak Anton Yudi Nugroho (BSS), Anggota Pembiayaan KPR A, Anggota Pembiayaan KPR B, Anggota Pembiayaan KPR C.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber data kedua.⁸⁹ Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen perusahaan, internet websites, jurnal, buku, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian untuk mendapatkan data, tanpa teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah usaha untuk mendapatkan data atau informasi melalui media pengamatan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, tujuan,

⁸⁹ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi jilid III*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 110

peristiwa dan perasaan.⁹⁰ Pada teknik pengumpulan data obeservasi, peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan informasi yang didapatkan pada saat melakukan observasi.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah kegiatan komunikasi percakapan antara pewawancara dengan yang diwawancarai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu.⁹¹ Wawancara pada penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara memiliki tujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, pendapat dari orang yang diwawancarai atau *responden*. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara tatap muka, peneliti melakukan wawancara dengan pegawai Bank Muamalat KC Kediri yaitu Ibu Puspa Kusuma D (RM Landing), Ibu Arum Puspasari (RM Funding) dan Bapak Anton Yudi Nugroho (BSS), Anggota Pembiayaan KPR A, Anggota Pembiayaan KPR B, Anggota Pembiayaan KPR C pada pembiayaan KPR iB Muamalat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data terkait hal-hal atau variabel yang berupa buku, surat kabar, catatan, majalah,

⁹⁰ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 108

agenda, dan sebagainya.⁹² Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk mendapatkan keterangan mengenai bagaimana sebenarnya penerapan prinsip 5C dalam pembiayaan KPR iB Muamalat dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari penerapan prinsip tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mengorganisasikan, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis data kualitatif adalah usaha untuk menyampaikan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data berdasarkan kategori. Analisis data kualitatif berupa kata atau kalimat yang bersumber dari objek penelitian atau partisipan. Analisis data kualitatif dimulai dari fakta empiris, peneliti akan terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis dan menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena dilapangan, dimana kesimpulan tersebut yang menjadi hasil penelitian.⁹³ Analisis data terdiri dari tiga alur, yaitu:

⁹² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77-78

⁹³ *Ibid.*, hlm. 120

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum dan memilih data pokok serta membuang data yang tidak perlu. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh ketika melakukan penelitian di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat rangkuman inti kemudian memilih data yang menjadi fokus penelitian, untuk data yang tidak penting bisa diabaikan. Dengan demikian maka wawasan peneliti akan berkembang sesuai dengan pokok pembahasan penelitian yang dilakukan.⁹⁴ Reduksi data penelitian ini memfokuskan bagaimana penerapan prinsip 5C yang dilakukan oleh Bank Muamalat KC Kediri kepada calon anggota sebelum memberikan sebuah pembiayaan KPR iB Muamalat serta untuk mengetahui kendala serta solusi yang diambil Bank Muamalat untuk mengatasi kendala tersebut.

2. Penyajian data

Penyajian data berfungsi untuk mempermudah peneliti untuk mempelajari dan memahami peristiwa yang terjadi. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan karena dalam proses ini peneliti akan menyusun dan menggabungkan informasi dalam suatu bentuk yang padu.⁹⁵

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 122-123

⁹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 249

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah proses akhir dari analisis data. Peneliti akan mengungkapkan kesimpulan dari data yang diperoleh, tujuannya adalah untuk mencari makna data yang diperoleh dari mencari hubungan, persamaan atau perbedaan, kemudian dibandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terdapat dalam konsep dasar penelitian.⁹⁶ Pada tahap ini peneliti akan memaparkan data yang didapat dari hasil penelitian kemudian dianalisis tentang penerapan prinsip 5C yang dilakukan Bank Muamalat KC Kediri pada pembiayaan KPR iB Muamalat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data mentah dan perlu diolah serta dianalisis terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah kita amati apakah sesuai dengan fakta dilapangan untuk mengetahui keabsahan data.⁹⁷ Pengecekan keabsahan data berfungsi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari hasil penelitian, sehingga dapat melakukan penyempurnaan data. Terdapat empat cara pengecekan keabsahan data, yaitu kredibilitas, transferabilitas,

⁹⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 124

⁹⁷ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), hlm. 52

dependabilitas, konfirmabilitas. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data kredibilitas.

Kredibilitas atau derajat kepercayaan berarti instrumen penelitian dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan sesuai dengan keadaan dan fakta dilapangan.⁹⁸ Kredibilitas berfungsi untuk memperluas pengetahuan melalui penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya tercapai. Terdapat teknik pengecekan kredibilitas data, antara lain:⁹⁹

1. Perpanjangan kehadiran peneliti dilokasi penelitian, sehingga dapat memungkinkan meningkatkan derajat keakuratan data yang diperoleh, karena jika hanya bertemu sekali maka sulit untuk mendapatkan *chemistry* dengan partisipan. Lama perpanjangan pengamatan tergantung dari kedalaman dan kepastian data.
2. Observasi yang lebih mendalam, dilakukan supaya peneliti terfokus pada ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti tanpa terpengaruh dengan hal lain, sehingga pengamatan akan lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi yaitu pengecekan ulang data, dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Digunakan untuk meyakinkan peneliti terhadap data penelitian yang telah

⁹⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2019), hlm. 134

⁹⁹ Mohammad Ali Al Humaidy, *Etnis di Madura (Interaksi Sosial Etnis Tionghoa Dengan Etnis Madura di Sumenep Madura)*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 77-78

diperoleh. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi waktu.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi karena data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Triangulasi dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, antra lain:¹⁰⁰

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mencari informasi lain tentang data yang diteliti dari sumber dan partisipan berbeda. Semakin banyak sumber, maka semakin baik hasilnya. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi, dan partisipan adalah pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yaitu Ibu Puspa Kusuma D (RM Landing), Ibu Arum Puspasari (RM Funding) dan Bapak Anton Yudi Nugroho (BSS), Anggota Pembiayaan KPR A, Anggota Pembiayaan KPR B, Anggota Pembiayaan KPR C.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data dengan memakai cara berbeda pada teknik

¹⁰⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik...*, hlm. 135-136

pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara, maka akan dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika diperoleh data yang berbeda dari metode tersebut, maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber untuk mendapatkan keakuratan data.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan data pada waktu yang berbeda-beda atau pada situasi berbeda. Peneliti akan mengecek data pada informan di waktu yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses waktu pelaksanaan penelitian pada tahap-tahap penelitian dimulai dari tahap persiapan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.

Berikut adalah rincian tahap-tahap penelitian:

1. Tahap Persiapan (sebelum terjun ke lapangan)

Pada tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian yang akan diteliti, kemudian mengumpulkan referensi (buku, jurnal, artikel, dll) yang mendukung fokus penelitian. Peneliti menyusun proposal penelitian dengan baik dan benar dengan arahan dosen pembimbing sampai disetujui atau diterima. Selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan, permohonan izin kepada pihak yang diteliti, melakukan konsultasi untuk menyusun fokus penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi terkait fokus penelitian yaitu berkaitan dengan pelaksanaan prinsip 5C pada pembiayaan KPR iB Muamalat pada Bank Muamalat KC Kediri. Data didapatkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun skema analisis data, pengecekan keabsahan, dan memberikan argumen data. Data yang didapatkan selama melakukan observasi lapangan, dikumpulkan dan di kelompokkan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang valid sesuai dengan fokus penelitian.

4. Tahap Laporan

Pada tahap ini menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari observasi lapangan. Tahap ini juga merupakan tahap terakhir dalam penelitian sehingga pada tahap ini akan terbentuk laporan tertulis hasil penelitian. Peneliti mengumpulkan dalam sebuah laporan karya tulis yang berjudul Implementasi Prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition*) Dalam Pemberian Pembiayaan KPR iB Muamalat pada Bank Muamalat Indonesia (Studi Kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri).